

ABSTRAK

Mursidah. 2023. *Penyelesaian Masalah Kolektibilitas Piutang Murabahah Di PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Kantor Cabang Syariah Banjarmasin.* Skripsi. Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Pembimbing I : Prof. Dr. H. A. Hafiz Anshary AZ, MA. Pembimbing II : Dra. HJ. Noorwahidah Haisy, M.Ag.

Kata kunci : Penyelesaian, Masalah, kolektibilitas, piutang, murabahah

Penelitian ini berawal dari penyelesaian masalah kolektibilitas piutang murabahah di PT Bank Tabungan Negara (persero) Tbk. Kantor Cabang Syariah Banjarmasin. Maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan munculnya kolektibilitas piutang murabahah menjadi bermasalah yaitu untuk mengetahui bagaimana tindakan yang harus dilakukan oleh pihak Bank Tabungan Negara Syariah dalam penyelesaian masalah kolektibilitas piutang murabahah.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif kualitatif. Adapun lokasi penelitian dilaksanakan di PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Kantor Cabang Syariah Banjarmasin. Subjek dalam penelitian ini adalah 1 orang pegawai PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Kantor Cabang Syariah Banjarmasin. Dalam mengumpulkan data, peneliti menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi. Kemudian wawancara diolah dengan tahap mengklasifikasikan sehingga mendapat kesimpulan dan dianalisis dengan metode kualitatif.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa penyelesaian masalah kolektibilitas piutang murabahah di PT. Bank Tabungan Negara (persero) Tbk. Kantor Cabang Syariah Banjarmasin, meliputi: 1) faktor eksternal dan internal yang menyebabkan kolektibilitas piutang murabahah bermasalah yaitu: bank kurang menerapkan mekanisme 5 C, agunan tidak layak huni, penurunan pendapatan karena di PHK, konflik rumah tangga, pinjam nama dan pindah tempat kerja, kebanyakan kebutuhan hidup atau gaya hidup yang berlebih, dan karakter nasabah itu sendiri. 2) penyelesaian masalah kolektibilitas piutang murabahah meliputi: Restrukturisasi, penjualan bersama tanpa lelang resmi, rumah murah, dimasukkan kedalam website BTN untuk menjual-jual rumah, perbedaan harga jual yang diinginkan, gugatan sederhana oleh pengadilan agama, dan lelang KPKNL.